

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga perantara keuangan yang berperan penting dalam perekonomian adalah lembaga keuangan perbankan. Saat ini lembaga keuangan yang paling besar pada saat ini adalah perbankan. Segala aktifitas keuangan tak luput dari perbankan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. kegiatan dari usaha bank adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat kepada masyarakat yang memiliki dana lebih dan menyalurkannya kembali dana tersebut yang berasal dari masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan dana tersebut dalam berbagai bentuk. Dengan demikian bank memperoleh keuntungan dari pelayanan jasa tersebut dan jasa-jasa lain dalam memperlancar lalu lintas pembayaran.

Untuk mengakomodasi warga negara Indonesia yang mayoritas muslim maka Indonesia memberikan wadah untuk masyarakat muslim yaitu dengan mengembangkan bank syariah. Hal tersebut adalah untuk memperkaya sistem Islam atas sistem konvensional yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Pemerintah melakukan langkah strategis pengembangan perbankan Islam yang memberikan izin kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang Unit Usaha Syariah (USS) yaitu konversi bank konvensional menjadi bank syariah (Antonio 2001).

Perbedaan umum antara bank konvensional dan bank syariah yakni pembagian keuntungan. Bank konvensional sepenuhnya menerapkan sistem bunga atau riba. Hal ini karena kontrak yang dilakukan bank sebagai mediator penabung dengan peminjam dilakukan dengan penetapan bunga. Karena

nasabah telah mempercayakan dananya, maka bank harus menjamin pengembalian pokok beserta bunganya. Sedangkan di bank syariah dana masyarakat yang disimpan di bank disalurkan kepada para peminjam bank untuk mendapatkan keuntungan, hasil keuntungan akan dibagi antara pihak nasabah dan bank sesuai perjanjian yang disepakati.

Tidak menerapkan sistem bunga bank syariah menerapkan prinsip-prinsip Islami seperti prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) kepada nasabah dalam hal memberikan pengawasan secara langsung terhadap kinerja bank. Bank konvensional dan bank syariah tidak seluruhnya berbeda ada beberapa persamaan antara bank konvensional dan bank syariah seperti teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum dan memperoleh pembiayaan.

Kinerja bank merupakan faktor yang menjadi perhatian untuk bisa menjaga kelangsungan dan bertahan hidup suatu bank karena kinerja keuangan salah satu bagian dari tolak ukurnya kinerja bank dalam menjalankan operasionalnya, baik pemasaran, teknologi, keuangan, sumber daya manusia, menghimpun dan menyalurkan dana. Salah satu indikator sebagai dasar penelitian adalah laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat menilai kesehatan bank dan mengetahui kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan pada Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah jika dihitung dengan menggunakan rasio keuangan CAR, NPL,ROA, ROE, LDR, dan BOPO.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah pada periode 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi bank konvensional maupun bank syariah sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada bank konvensional dan bank syariah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi. Secara umum sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang diambil dari kutipan buku, jurnal, serta beberapa *literature review* yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan penelitian skripsi dan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dalam laporan penelitian skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian membahas tentang desain penelitian, populasi, dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data, serta kerangka pemikiran.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan, membahas mengenai analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian melalui metode analisis data yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat analisis kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan

BOPO (Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional).

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.